

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang menugaskan ummatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia sebagai Rahmatan Lil Alamin. Islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan manakala ajarannya dijadikan sebagai pedoman hidup dan dilaksanakan secara konsisten serta konsekuen. Usaha penyebar luasan Islam realisasi terhadap ajaran adalah melalui dakwah¹

Substansi dalam mengkaji dakwah Islam paling tidak berkisar pada tiga hal penting. Pertama, dakwah sebagai aktivitas yang dilakukan oleh umat Islam. Kedua, dakwah sebagai ilmu yang ditelaah secara sistematis dan menggunakan metode ilmiah Ketiga, dakwah sebagai gerakan yang dilakukan oleh organisasi dakwah Ketiga hal tersebut dalam realitasnya tidak bisa dipisahkan satu sama lain.²

¹ A. Kadir Kobur, *Tauhid Teologis*, (Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2013), h 5

² Sayyid M.Nuh, *Dakwah Fardhiyah Pendekatan Personal dalam Dakwah Cetak* Cetakan Ketiga. (Solo: Era Intermedia, 2004) h. 44

Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa dakwah merupakan ajakan atau seruan kepada orang lain untuk berbuat kebaikan (amar ma'ruf) dan meninggalkan keburukan (nahi mungkar), baik terhadap individu maupun kelompok, melalui metode-metode yang sesuai dengan kondisi dan situasi *mad'u*.

Untuk menunjang aktivitas dakwah tentu tidak terlepas dari unsur-unsur dakwah yang harus diperhatikan, diantaranya peran pendakwah (*da'i*) serta objek dakwah (*mad'u*), dalam hal ini yaitu masyarakat. Kegiatan dakwah akan berjalan dengan baik apabila seorang *da'i* mengetahui dan paham terhadap kondisi dan perkembangan masyarakat di suatu tempat sebagai *mad'u*. Hal ini akan mempengaruhi efektifitas penyampaian pesan dakwah (*maddah*), sehingga dapat dengan mudah dipahami dan terserap dengan baik dan optimal oleh *mad'u*.³

Kegiatan dakwah dapat dilaksanakan kapanpun dan dimanapun. Salah satu yang paling banyak dilakukan untuk aktivitas dakwah adalah di Majelis ilmu atau Majelis Taklim. Salah satu bentuk dari beberapa organisasi dakwah, Majelis Taklim yang juga identik sebagai *Islamic learning institution* atau pusat pembelajaran

³ Achmad Mubarak, *Psikologi Dakwah Membangun Cara Berpikir dan Merasa*, (Malang: Madani press, 2014) h.27

Islam. Sebagai *Islamic center* sekaligus pilar dakwah yang ada di masyarakat, Majelis Taklim terbukti telah berperan besar atau berpartisipasi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa serta umat. Pada kondisi saat ini, eksistensi Majelis Taklim dirasa makin penting, dan diharapkan memberikan peranan yang lebih dalam mengatasi berbagai problematika yang ada di dalam masyarakat.⁴

Di Pasar Tengah Kepahiang Kabupaten Kepahiang, terdapat banyak sekali tempat pengajian, terutama di masjid. Diantara tempat-tempat pengajian tersebut telah memiliki nama seperti Majelis Taklim Khairunnisa dan Majelis Taklim Nurul Hidayah Adapun Majelis Taklim Khairunnisa di Pasar Kepahiang yang bertujuan untuk menjadikan wanita muslimah Pasar Kepahiang lebih beriman dan berakhlakul karimah Selain itu Majelis Taklim ini bertujuan untuk mengembangkan ajaran Islam dalam rangka pembangunan mental spiritual dan sarana penambah ilmu pengetahuan agama, sedangkan Majelis Taklim Nurul Hidayah Jalan Baru Pasar Kepahiang sudah lama tidak menjalankan aktivitas seperti Majelis Taklim lainnya.

⁴ Nur Setiawati, *Majelis Ta'lim dan Tantangan Pengembangan Dakwah*, Jurnal Dakwah dan Tabligh vol. 13 no 1, Universitas Muslim Indonesia Makassar, 2012, h. 82

Dalam perkembangannya, Majelis Taklim Khairunnisa menggunakan metode pembacaan kitab sejarah Nabi, atau biasa dikenal dengan Maulid Nabi Muhammad SAW, dan sholawat Nabi dengan iringan hadroh sebagai bentuk syiar dakwah pada anggotanya. Majelis Taklim ini beranggotakan dari kaum ibu-ibu selaku pengelola, penggerak, serta pelaksanaan dari kegiatan dakwah yang dilakukan. Diantara kegiatan dakwah yang rutin dilaksanakan oleh Majelis Taklim Khairunnisa Pasar Tengah Kepahiang adalah berupa pengajian ibu-ibu mingguan yang dilaksanakan setiap hari selasa dari pukul 14.00 wib sampai dengan 16.00 wib, Majelis Taklim ini juga melaksanakan takziah dan membaca surat yasin bersama apabila ada salah satu dari keluarga anggota yang meninggal dunia sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati anggota dan disetujui ketua Majelis Taklim Khairunnisa.⁵

Menurut Ibu Yuliarni selaku Anggota Majelis Taklim Khairunnisa di Pasar Kepahiang, ada beberapa hal yang dominan terus dilakukan Majelis Taklim Khairunnisa antara lain adalah: Membaca surat yasin, mendengarkan ceramah Agama yang langsung disampaikan oleh Ustad yang menjadi penceramah di Majelis Taklim

⁵Nur Setiawati, *Majelis Taklim dan Tantangan Pengembangan Dakwah*, Jurnal Dakwah dan Tabligh vol.13 no 1, Universitas Indonesia Makasar, 2012, h. 82

tersebut, Posyandu lansia, dan Jum'at berbagi .⁶ Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengetahui “Implementasi Dakwah *Bil Hal dan Bil Lisan* Di Majelis Taklim Khairunnisa Pasar Kepahiang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

1. Bagaimana Implementasi Dakwah *Bil Hal dan Bil Lisan* Di Majelis Taklim Khairunnisa Pasar Kepahiang ?
2. Bagaimana faktor pendukung Impementasi Bentuk Dakwah di Majelis Taklim Khairunnisa Pasar Kepahiang ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan judul yang di teliti dalam skripsi ini, maka peneliti membatasi pembahasan dalam penelitian, agar menghindari kesalahpahaman dan terlalu meluasnya isi pembahasan, maka peneliti hanya membahas tentang Implementasi Dakwah *Bil Hal dan Bil Lisan* Di Majelis Taklim Khairunnisa Pasar Kepahiang.

D. Tujuan Penelitian

⁶ Yuliarni, wawancara anggota Majelis Ta'lim Khairunnisa, 2- Desember-2022, Pasar Kepahiang,pukul 12:01 wib

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas, adalah guna mengetahui :

1. Bagaimana Implementasi Dakwah *Bil Hal dan Bil Lisan* Di Majelis Taklim Khairunnisa Pasar Kepahiang.
2. Bagaimana faktor pendukung Implementasi Bentuk Dakwah di Majelis Taklim Khairunnisa.

E. Manfaat penelitian

Peneliti berharap dengan pelaksanaan penelitian ini, akan memberikan beberapa manfaat, baik secara akademis maupun manfaat praktis bagi peneliti. Penelitian ini diharapkan menjadi sumber tambahan informasi untuk pihak-pihak yang terkait yang berhubungan dengan Majelis Taklim dan Dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dalam penelitian sejenis lainnya.

F. Penelitian Terdahulu

Untuk kepentingan penelitian ini, peneliti telah berupaya untuk menelusuri penelitian yang relevan ataupun yang hampir serupa. Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat pembahasan mengenai dakwah di Majelis Taklim. Penelusuran yang peneliti temukan dalam penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Skripsi dari Hira Nurfadilah yang berjudul “Implementasi Dakwah Islam Pada Siaran *One Hafidz One Mosque* Di Fajar Tv

Dakwah Cerdas di Era Modern”. Dalam Skripsinya membahas tentang Implementasi Dakwah Islam Pada Siaran *One Hafidz One Mosque* di Fajar TV”. Implementasi dakwah pada program *One Hafidz One Mosque* adalah penerapan dakwah berkonteks lapangan, yakni kegiatan dakwah yang mencanangkan “satu Masjid satu penghafal AlQur’an” di Makassar – Sulawesi Selatan yang kemudian dipublikasikan ketengah masyarakat melalui Fajar TV. Dakwah melalui siaran media televisi mendukung teori dakwah bahwa dalam pelaksanaan kegiatan dakwah baik secara personal maupun terorganisir (institusi dakwah) diperlukan suatu media dakwah Penelitian di atas mempunyai kesamaan dengan penelitian yang sedang peneliti kaji yaitu Implementasi Dakwah *Bil Hal dan Bil Lisan* Di Majelis Taklim Khairunnisa Pasar Kepahiang. Namun penelitian di atas memiliki perbedaan dengan penelitian yang sedang peneliti kaji di mana penelitian yang peneliti lakukan memfokuskan pada penerapan fungsi evaluasi pada Majelis Taklim yang tentunya proses penelitian dan fokus kajian berbeda dengan penelitian di atas.⁷

⁷ Hira Nurfadilah “Implementasi Dakwah Islam Pada Siaran *One Hafidz One Mosque* Di Fajar Tv Dakwah Cerdas di Era Modern”. (Skripsi: Universitas Islam Negeri

2. Skripsi dari Nur Indah Sari dengan judul “Strategi Dakwah Majelis Taklim Permata Dalam Membina Ibadah Masyarakat Di Desa Moncongloe Bulu Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros”. Penelitian ini membahas mengenai strategi dakwah yang dilakukan oleh Majelis Taklim Permata dalam membina ibadah masyarakat Moncongloe Bulu Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros, dengan menggunakan teori tahap-tahap strategi seperti perumusan, penerapan dan penilaian dari strategi.⁸ perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini yaitu pada fokus penelitian, peneliti sebelumnya berfokus pada strategi dakwah sedangkan yang akan penulis teliti dalam skripsi ini berfokus pada Implementasi Bentuk Dakwah
3. Skripsi dari Siti Mujiyem dengan judul “Peran Majelis Taklim Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Tamangapa Kecamatan Manggala Kota Makassar”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitiannya mengungkapkan bahwa majelis taklim berperan besar terhadap kesejahteraan keluarga di Kelurahan Tamangapa Kecamatan

Alauddin Makassar, 2016) h. 8

⁸ Nur Indah Sari, “Strategi Dakwah Majelis Taklim Permata Dalam Membina Ibadah Masyarakat Di Desa Moncongloe Bulu Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros”,(Skripsi: Universitas Islam Negri Alauddin Makassar, 2019) h. 13

Manggala Kota Makassar khususnya ditinjau dari sisi spiritual. Adapun upaya-upaya yang dilakukan majelis taklim untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga ditinjau dari sisi spiritual yaitu dengan cara memupuk rasa persaudaraan, persatuan, dan persamaan melalui kegiatan salat berjamaah di masjid, karena dengan salat berjamaah dapat menyatukan antara yang kaya dan yang miskin sehingga tidak ada perbedaan diantara jamaah yang lainnya, selain itu upaya juga dengan cara membina akhlak ibu-ibu melalui pengajian rutin setiap bulan, menambah ilmu dan keyakinan kepada Allah swt.,⁹

4. Skripsi dari Muhammad Syaiful Hasyim, dengan judul skripsi “Metode Dakwah Majelis Taklim Mar Atun Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Way Hui Dusun V Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Tengah”, Penelitian ini memfokuskan pada metode dakwah yang meningkatkan ukhuwah islamiyah Penelitian ini menyimpulkan bahwa upaya yang dilakukan Majelis Taklim Mar Atun untuk meningkatkan ukhuwah islamiyah dengan metode dakwah *bil lisan* (kajian fiqih) metode dakwah *bil hal*

⁹ Siti Mujiyem, “Peran Majelis Taklim Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Tamangapa Kecamatan Manggala Kota Makassar”, (Skripsi: Universitas Islam Negri Alauddin Makassar, 2017) h. 10

(metode dakwah dengan arisan dan dengan koperasi simpan pinjam). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti teliti adalah sama-sama meneliti tentang metode dakwah Majelis taklim.¹⁰

5. Jurnal Nela Nawang Wulan yang berjudul “Peran Majelis Taklim Nurul Huda Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Masyarakat Di Desa Getas Gebyur” Universitas Islam Negri KH Abdurrahman Wahid Pekalongan. penelitian ini menjelaskan dan mendeskripsikan bagaimana peran Majelis Taklim Nurul Huda di Desa Getas Gebyur dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap praktik keagamaan. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif untuk menganalisis data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan jamaah dan pengurus majelis taklim Nurul Huda dalam rangka meningkatkan pengetahuan keagamaan masyarakat, yaitu: Sebagai wadah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat melalui kegiatan

¹⁰ Muhammad Syaiful Hasyim, “Metode Dakwah Majelis Taklim Mar Atun Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Way Hui Dusun V Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Tengah” (Skripsi: Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung, 2017) h. 3

kajian rutinya serta adanya peningkatan dalam hal beribadah, Meningkatkan tali silaturahmi antar jamaahnya dalam setiap kegiatannya, Sebagai bentuk bantuan sosial masyarakat, seperti membantu pembangunan TPQ, ikut menjenguk orang yang sakit, dan lainnya.¹¹

Setelah mempelajari Empat kajian terdahulu ini, peneliti bisa mengemukakan persamaan dan perbedaan permasalahan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang dakwah di Majelis Taklim. Sedangkan Perbedaannya adalah dari kajian terdahulu diatas banyak sekali perbedaan yang terdapat disana, namun yang ingin penulis teliti disini tentang bagaimana bentuk/macam dakwah yang ada di Majelis Taklim Khairunnisa.

G. Sistematika Penulisan

Dalam hal ini dibuat sistematika penulisan, supaya mempermudah dalam pemahaman penulisan Skripsi, maka dalam penulisan Skripsi ini, penulis menyusun sistematika penulisan dalam beberapa bab yang terdiri dari:

¹¹ Nela Nawang Wulan, "Peran Majelis Taklim Nurul Huda Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Masyarakat Di Desa Getas Gebur, Jurnal Al Manaj, Vol. 02 No. 02 (Desember, 2022) H. 15-23

- BAB I Pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.
- BAB II Landasan Teori. Bab ini akan membahas mengenai kajian teori tentang Kajian Tentang Dakwah, Majelis Taklim.
- BAB III Metode Penelitian. Bab ini terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.
- BAB IV Hasil Penelitian. Bab ini merupakan hasil pembahasan berisikan tentang deskripsi wilayah penelitian, penyajian, hasil penelitian dan analisis data penelitian.
- BAB V Penutup. Bab ini merupakan penutupan yang berisi uraian dari penelitian ini yaitu berupa kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.